



UNJUK KEBOLEHAN - Salah satu grup tengah menunjukkan kebolehannya dalam melantunkan musik jazz di halaman depan BI, Kota Yogya, Senin (18/4) sore.

Ngabuburit Sembari Menikmati Alunan Jazz di Titik Nol Kilometer

YOGYA. TRIBUN - Pemandangan berbeda tersaji di halaman depan Bank Indonesia, Jalan Senopati, Gondomanan, Kota Yogyakarta. Senin (18/4) sore. Sebuah mobil van yang tampak dipenuhi alat musik layaknya gitar, bass, drum, saksofon, hingga trombone, terparkir di depannya.

Lagu demi lagu pun dibawakan para musisi, menemani aktivitas warga masyarakat yang tengah menanti jam buka puasa di kawasan titik nol kilometer Yogyakarta tersebut. Praktis, publik yang tadinya hanya jalan-jalan, langsung merapat mendekati alunan musik jazz nan merdu.

Rupanya, mobil van itu diawaki para personel Surabaya Entertainment Club (SEC) yang rela menempuh perjalanan ratusan kilometer, untuk jamming satu sore di Yogyakarta. Dalam kesempatan tersebut, SEC menggandeng deretan musisi jazz lokal, untuk menghibur masyarakat.

Ketua SEC, Indah Kurnia, mengatakan, pagelaran musik jazz di atas van tersebut mulai digagasnya, semenjak awal pandemi lalu. Saat itu, para musisi benar-benar kehilangan panggung, akibat berbagai pembatasan yang dilakukan pemerintah, baik di tingkat pusat, ataupun daerah.

"Kegiatan yang berkaitan dengan hiburan kan tiarap, resto, cafe, hingga hotel tutup, kemudian orang-orang yang biasa menggelar event cancel semua. Sementara musisi tidak mendapat jaminan sosial, serta tidak masuk kategori berpenghasilan rendah juga mereka," tandasnya.

Karena itu, Indah yang kini juga duduk sebagai Anggota Komisi XI DPR RI pun merasa harus berbuat sesuatu, agar anggota komunitasnya tersebut bisa tetap eksis. Dalam artian, selain mendapat sumber penghasilan, mereka memperoleh panggung untuk berekspresi lagi.

"Makanya, saya bikin panggung berjalan di atas van ini. ya, kami re-

alisasikan dengan sistem *outdoor*. Jadi, tinggal diisi alat musik, *sound-system*, *lighting*, lengkap, bisa dibawa kemana saja, dan siap manggung kan," ujarnya.

Lantas, setelah puas menjelajah penjuru Surabaya dan sekitarnya, Indah pun mulai melebarkan sayapnya, dengan menggelar tour ke beberapa kota. Momentum bulan suci Ramadan dipilih, karena selama puasa stok panggung hiburan di Kota Pahlawan terbilang sangat minim.

"Maka, kita putuskan jalan-jalan, sembari menyambangi komunitas jazz di beberapa kota, dan yang paling support kita itu Malang, Kediri, Yogya, Semarang," urainya.

Benar saja, tidak hanya sambutan hangat dari seniman jazz Kota Pelajar, kedatangan personel Surabaya Pahlawan Jazz yang memboyong 18 musisi itu, diterima dengan tangan terbuka oleh BI. Mereka mempersiapkan, halamannya dijadikan sebagai arena *gigs* jelang buka puasa. (akta)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kundha Kabudayan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005